

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Pelaksanaan PPL dimaksudkan agar UNY sebagai salah satu universitas pendidikan dapat menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan harapan sekolah dan instansi pendidikan yang bersangkutan.

Program PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian, tujuan lain dari pengadaan program PPL ini adalah agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan PPL ini dirancang sebagai latihan berkomunikasi, bersosialisasi, mentalitas, kerjasama (*teamwork*) dan paling utama adalah latihan menjadi seorang pendidik yang baik guna perbaikan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banguntapan merupakan salah satu mitra Universitas Negeri Yogyakarta dalam melangsungkan program PPL kali ini. Sekolah ini terletak di daerah kecamatan Banguntapan, Bantul. Sebuah lokasi yang ber-atmosfer semi kota di daerah Yogyakarta.

Bangunan dan lingkungan SMA N 1 Banguntapan sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan cukup banyak menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah namun masih memerlukan tambahan penataan supaya lebih rapi. Keadaan sekolah yang akan masih tahap pembangunan menuju persiapan Lomba Adiwiyata tingkat nasional pada pertengahan September 2014

membutuhkan dukungan semua warga sekolah, baik para guru, karyawan dan segenap peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banguntapan secara umum mempunyai keadaan yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas penunjang sudah lengkap, pelayanan yang ramah dari guru dan staff administrasi serta didukung dengan kondisi sarana prasarana pendidikan yang baik sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan baik. Tidak heran jika hasil UN tahun ajaran 2013/2014 kemarin SMA N 1 Banguntapan termasuk dalam posisi 10 besar se-kabupaten Bantul, khususnya untuk program ilmu sosialnya.

Pada tahun ajaran 2014/2015, SMA Negeri 1 Banguntapan telah menerapkan Kurikulum 2013 pada proses kegiatan belajar mengajar untuk kelas X dan kelas XI, sementara kelas XII tetap menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Memang tidak mudah dalam melakukan transformasi secara serentak, apalagi dalam pergantian penggunaan kurikulum yang diajarkan di sekolah. Begitupun SMA Negeri 1 Banguntapan yang masih memerlukan adaptasi dalam menggunakan kurikulum 2013 ini.

1. PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis situasi SMA N 1 Banguntapan, ditemukan beberapa permasalahan penting dalam proses belajar-mengajar. Antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran, terutama yang sesuai dengan kurikulum 2013, sangat dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran bagi SMA N 1 Banguntapan.
- b. Perlu adanya kerja keras dari guru untuk mempertahankan bahkan meningkatkan posisi SMA N 1 Banguntapan. Untuk itu keseriusan dalam menyiapkan pembelajaran di kelas merupakan kunci keberhasilan dalam melakukan kegiatan praktik mengajar.
- c. Akan ada kecenderungan untuk bosan bagi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 jika tidak diimbangi dengan penggunaan media serta metode yang menarik.
- d. Perlunya alat ukur kemampuan siswa guna mengontrol sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

2. POTENSI PEMBELAJARAN

Berikut adalah kondisi fisik SMA Negeri 1 Banguntapan yang mendukung dalam proses pembelajaran:

1. SMA Negeri 1 Banguntapan mempunyai ruang kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tujuh ruang untuk kelas X
 - b. Tujuh ruang untuk kelas XI
 - c. Tujuh ruang untuk kelas XII
2. SMA Negeri 1 Banguntapan mempunyai 53 tenaga pendidik yang profesional sesuai bidangnya. Untuk mata pelajaran ekonomi terdapat 3 orang tenaga pengajar.
 3. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah kondisi fisik maupun non fisik pendukung sarana prasarana kegiatan belajar mengajar:

- a. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM (kegiatan belajar mengajar) praktik yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan sudah lengkap dan bagus, begitu pula dengan fasilitas KBM teori. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: LCD, papan tulis *whiteboard* dan *blackboard*, spidol, penghapus, meja kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 21 ruang.

- b. Perpustakaan

Perpustakaan yang dimiliki SMA Negeri 1 Banguntapan berjumlah 1 ruang, yang koleksinya terdiri dari buku-buku mata diklat produktif, normatif dan adaptif. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun juga ada yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul. Perpustakaan SMA N 1 Banguntapan memiliki koleksi buku untuk setiap mata pelajaran yang ada maupun buku ilmu pengetahuan umum lainnya. Jumlah buku paket untuk mata pelajaran Ekonomi sudah cukup banyak. Namun untuk buku paket yang berbasis kurikulum 2013, jumlahnya masih terbatas. Sehingga hanya boleh dipinjam secara kolektif pada saat mata pelajaran berlangsung. Hal ini menghambat proses pembelajaran. Mengingat di dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk mencari informasi sendiri. Dalam hal ini, selain mencari informasi dari internet, peserta didik diutamakan untuk mencari informasi berdasarkan buku babon.

- c. Perangkat Pembelajaran Guru Ekonomi

Sebelum mengajar, guru diharapkan untuk mempersiapkan bahan ajar, mempelajari keadaan peserta didik, serta mempelajari tingkat kemampuan peserta didik melalui *pre test*. Semua pelaksanaan ini akan dijabarkan di dalam perangkat pembelajaran. Berikut adalah perangkat pembelajaran yang sudah ada atau sudah dipersiapkan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 1 Banguntapan:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat guru sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 karena guru khususnya guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Banguntapan ini sudah mendapatkan bekal pendidikan dan pelatihan tentang kurikulum 2013.
- 2) Silabus,
Penyusunan silabus untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Banguntapan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Hal ini kemudian dijadikan bahan acuan dalam pembuatan RPP. Silabus yang disusun sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
- 3) Buku Paket Ekonomi,
Sumber bahan ajar disesuaikan dengan materi yang mendukung. Seperti untuk kelas XI:
 - a) Wicaksono, Erick dan Endang Mulyadi. 2013. Ekonomi SMA Kelas XI. Jakarta : Yudhistira.
 - b) Wahyu Adji, dkk. 2007. Ekonomi Untuk SMA kelas XI. Jakarta : Erlangga.
 - c) Sutarno, dkk. 2009. Theory and Application of Economics 2. Solo : Bilingual.
- 4) Media Pembelajaran,
Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk setiap materi berbeda disesuaikan dengan situasi dan kesesuaian materi ajar. Untuk mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Banguntapan media pembelajaran berupa LCD, *whiteboard* dan *blackboard* sudah terdapat di dalam kelas. Kemudian penggunaan media pembelajaran penunjang yang lain seperti laptop, *powerpoint*, *sticky notes* maupun lembar kerja peserta didik tergantung guru yang mengajar.
- 5) Buku Pendamping Ekonomi
Kepemilikan buku paket pembelajaran yang memang tidak diwajibkan bagi peserta didik. Sehingga peserta didik di SMA Negeri 1

Banguntapan disediakan buku pendamping yang biasanya digunakan untuk tiap mata pelajaran. Buku ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru dalam menyediakan materi ringkas beserta soal-soal yang dapat dikerjakan peserta didik.

d. Kondisi kegiatan jam belajar mengajar.

Hasil observasi sekolah yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA N 1 Banguntapan yaitu:

- 1) Bel masuk sekolah pukul 06.55 WIB sedangkan jam efektif peserta didik dimulai dari pukul 07.00 WIB.
- 2) Kedisiplin peserta didik sudah cukup baik. Meskipun demikian harus tetap di pertahankan dan ditingkatkan, karena masih ada peserta didik yang datang terlambat dan kurang rapih dalam penampilan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. PERUMUSAN PROGRAM PPL

Program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya, namun tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dijadikan sebagai program kerja. Dari pemaparan data dan pokok-pokok persoalan yang berkembang di SMA Negeri 1 Banguntapan, selanjutnya dirumuskan rangkaian program kerja. Rangkaian program kerja ini sesuai dengan persoalan yang dihadapi, kemudian disusun berdasarkan atas fungsi dan penggunaan dengan cara memperbaiki yang sudah ada atau penyempurnaan (renovasi), peran serta (partisipasi), dan penambahan aspek-aspek yang memang belum ada dan yang terpenting adalah program-program tersebut disesuaikan dengan kemampuan tim PPL baik dana maupun waktu.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya tim PPL UNY di SMA N 1 Banguntapan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan sekolah yaitu praktik menjagar mandiri dan tembimbing yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.

Program kerja yang direncanakan sesuai program PPL UNY dan disesuaikan dengan disiplin ilmu, kemampuan, serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang nantinya mampu membangun dan memberdayakan segenap potensi yang

dimiliki oleh SMA N 1 Banguntapan. Berikut merupakan rumusan program kerja kegiatan PPL mahasiswa praktikan di SMA N 1 Banguntapan :

1. Program Utama

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, terlebih dahulu dibuat perangkat pembelajaran yang diperlukan meliputi RPP, lembar dan rubrik penilaian.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa praktikan sebagai praktikan untuk mengajar. Mahasiswa praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah.

1. Pembuatan dan Penambahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

4. Pengadaan Ulangan Harian, Remediasi dan Pengayaan

Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik dievaluasi melalui ulangan harian. Soal yang diberikan mengacu pada indikator-indikator saat pembelajaran yang kemudian dibuat indikator soal dalam kisi-kisi ulangan harian. Peserta didik yang tidak lulus KKM diberikan soal remedial sedangkan peserta didik yang mencapai KKM diberikan soal pengayaan.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan membuat laporan secara individual. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu untuk menyusun suatu laporan dan mempertanggungjawabkan hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL.

2. Program Penunjang

a. Pendampingan MOPDB

Mahasiswa praktikan mendampingi peserta didik baru sebagai wali kelas pada kegiatan pra-Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) dan sebagai wali kelas pada kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB).

b. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa praktikan membantu ROHIS SMA N 1 Banguntapan dalam acara pesantren kilat sebagai tutor dan pendamping peserta didik yang sedang berhalangan sholat pada saat pesantren kilat.

c. Membantu Piket Guru

Mahasiswa praktikan membantu guru untuk piket di lobi sekolah dengan tugas menjaga ruang piket, menerima dan mengantar tamu yang datang, mengurus administrasi dan merekap data harian peserta didik yang tidak masuk, peserta didik yang ijin, membantu guru BK dan TU dalam administrasi tertentu (jika diminta), dan mengisi kelas yang kebetulan sedang jam kosong.

d. Piket jaga di UKS

Mahasiswa praktikan membantu piket menjaga UKS dan membantu peserta didik yang sakit.

2. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu Bapak I Made Sukarna,M.Si kepada pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

2. Observasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang keadaan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi tempat mahasiswa praktikan akan melaksanakan kegiatannya. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi ini meliputi beberapa objek antara lain, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas dan juga perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun saat di luar kelas. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

3. Praktik Mengajar

Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan diberi jatah untuk mengajar kelas XI pada minggu ke dua bulan Agustus tahun 2014.

4. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan membuat laporan secara individual. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu untuk menyusun suatu laporan dan mempertanggungjawabkan hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 oleh DPL. Pada saat yang sama juga disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Keberhasilan kegiatan diawali dengan persiapan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan, persiapan tersebut banyak menyumbang dalam keberhasilan pada saat pelaksanaan kegiatan. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk mencapai tujuan PPL antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY dalam kaitannya dengan persiapan PPL dan persiapan individu yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi hal-hal berikut :

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL. Pembekalan dilakukan dalam bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2014 dengan didampingi oleh Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd, Ibu Daru Wahyuni, M.Si dan Ibu Barkah Lestari, M. Pd. bertempat di Aula lantai tiga Dekanat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan mahasiswa adalah menempuh mata kuliah pengajaran mikro yang telah diprogramkan oleh UNY. Mata kuliah pengajaran mikro memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi mengajar dengan peserta didik teman angkatan pada jurusan yang sama. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa sebagai praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Kuliah pembelajaran mikro merupakan bekal mahasiswa sebelum diterjunkan ke tempat praktik mengajar, dimana mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri enam sampai sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing serta diberikan simulasi mengajar. Praktik Pengajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- 2) Praktik mengajar dengan metode maupun permainan yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 5) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 6) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 7) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 8) Praktik membuka pelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10 - 20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa praktikan dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa praktikan dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B dan telah menempuh 110 SKS untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa praktikan mengajar di langsung depan peserta didik. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 22 Februari 2014 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Kelas yang diobservasi oleh mahasiswa praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas XI IPS 2. Observasi pembelajaran yang mahasiswa praktikan amati pada kelas XI IPS 2 tersebut sudah cukup baik. Guru Ekonomi yang mengajar kelas yang mengajar kelas XI IPS 2 yaitu Bapak Drs. Parmanto.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku peserta didik di dalam kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan peserta didik di dalam kelas saat mengikuti pelajaran Ekonomi. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

1) Membuka pelajaran

- a) Salam pembuka dan berdoa
- b) Presensi
- c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
- d) Memberikan motivasi kepada peserta didik

2) Pokok pelajaran

- a) Membimbing peserta didik melakukan kegiatan pengamatan materi
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- c) Memberi konfirmasi kepada peserta didik dan memberikan ulasan terhadap presentasi peserta didik

3) Menutup pelajaran

- a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
- b) Bersama peserta didik merumuskan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
- c) Memberi tugas, pesan dan saran
- d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Silabus
- b) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi

- c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Peserta Didik
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Teknik Penguasaan Kelas
 - j) Penggunaan Media
 - k) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
- a) Perilaku di dalam Kelas
 - b) Perilaku diluar Kelas

Berdasarkan observasi mahasiswa praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya, hanya saja terdapat beberapa hambatan dalam proses tersebut seperti variasi penggunaan metode pembelajaran.

4. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Parmanto. Dalam mengajar, mahasiswa praktikan berpedoman pada silabus yang telah ada sesuai kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar, antara lain:

1. PROGRAM UTAMA

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, terlebih dahulu dibuat perangkat pembelajaran yang diperlukan meliputi RPP, lembar dan rubrik penilaian, lembar ulangan dan remidiasi. RPP yang digunakan adalah RPP kelas X. Komponen RPP terdiri atas identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, tahun ajaran, peminatan, pertemuan ke, topik, dan alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah - langkah pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, serta penilaian yang ditandatangani oleh guru dan kepala sekolah

b. Kegiatan Praktik Mengajar

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang mulai dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Agustus 2014.

- b. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa praktikan ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran ekonomi.
- c. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas XI setiap kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing mata pelajaran ekonomi.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya perangkat untuk mempersiapkan pengajaran dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri, antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal ulangan harian.
- e. Menerapkan *inovasi* pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik di sekolah.
- f. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah dan dosen pembimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Mahasiswa praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas XI. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 15 September 2014. Jumlah pertemuan 33 pertemuan dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	4-5	XI IIS 3	Menyampaikan materi pengertian pembangunan ekonomi
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	7-8	XI MIA 3	Menyampaikan materi pengertian pembangunan ekonomi

3.	Rabu, 13 Agustus 2014	1-2	XI MIA 3	Melanjutkan menyampaikan materi indikator pembangunan ekonomi dan faktor penentu pembangunan ekonomi.
		7-8	XI IIS 3	Melanjutkan menyampaikan materi indikator pembangunan ekonomi dan faktor penentu pembangunan ekonomi
4.	Senin, 18 Agustus 2014	4-5	XI IIS 3	Berdiskusi masalah pembangunan ekonomi, strategi kebijakan ekonomi dan strategi kebijaksanaan ekonomi.
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	7-8	XI MIA 3	Melanjutkan menyampaikan materi masalah pembangunan ekonomi.
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	1-2	XI MIA	Melanjutkan menyampaikan materi materi strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi.
		7-8	XI IIS 3	Pengulangan materi masalah pembangunan ekonomi.
7.	Senin, 25 Agustus 2014	4-5	XI IIS 3	Menyelesaikan materi kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.
8.	Selasa, 26 Agustus 2014	7-8	XI MIA 3	Melanjutkan materi pengertian pertumbuhan ekonomi, cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi dan faktor - faktor pendukung pertumbuhan ekonomi.

9.	Rabu, 27 Agustus 2014	1-2 7-8	XI MIA 3 XI IIS 3	Melanjutkan materi perbedaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Melanjutkan materi pengertian pertumbuhan ekonomi, cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi dan faktor - faktor pendukung pertumbuhan ekonomi.
10.	Senin, 1 September 2014	4-5	XI IIS 3	Melanjutkan materi perbedaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
11.	Selasa, 2 September 2014	7-8	X MIA 3	Menyelesaikan teori pertumbuhan ekonomi.
12	Rabu, 3 September 2014	1-2 7-8	XI MIA 3 XI IIS 3	Mereview materi dan <i>post test</i> . Menyelesaikan materi teori pertumbuhan ekonomi, <i>review</i> materi dan <i>post test</i> .
13	Senin, 8 September 2014	4-5	XI IIS 3	Ulangan Harian I.
14	Selasa, 9 September 2014	7-8	XI MIA 3	Ulangan Harian I.
15	Rabu, 10 September 2014.	1-2 7-8	XI MIA 3 XI IIS 3	Remediasi Ulangan Harian I dan Pengayaan. Remediasi Ulangan Harian I dan Pengayaan.

16	Senin, 15 September 2014	4-5	XI IIS 3	Melanjutkan materi bab selanjutnya.
----	--------------------------------	-----	-------------	-------------------------------------

c. Pembuatan dan Penambahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa praktikan banyak menggunakan media LCD, laptop, *white board*, *powerpoint*, sticky notes dan lembar kerja siswa.

Dalam penyampaian materi, mahasiswa praktikan menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah model *discovery learning* dan *problem based learning*. Sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, mahasiswa praktikan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, diantaranya metode NHT, TPS, Jigsaw dan GI.

d. Pengadaan Ulangan Harian, Remediasi dan Pengayaan

Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik dievaluasi melalui ulangan harian. Soal yang diberikan mengacu pada indikator-indikator saat pembelajaran yang kemudian dibuat indikator soal dalam kisi-kisi ulangan harian. Soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda dan essay sebanyak 20 nomor untuk pilihan ganda dan 5 nomor untuk essay . Dari hasil ulangan diketahui nilai beberapa peserta didik berada di bawah KKM dan diwajibkan mengikuti remediasi. Soal remediasi dibuat sa dengan soal ulangan harian. Dari hasil remediasi, seluruh siswa telah mencapai KKM. Peserta didik yang telah melampaui batas KKM sebesar 76, diberikan soal pengayaan berupa studi kasus.

e. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan membuat laporan secara individual. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu untuk menyusun suatu laporan dan mempertanggungjawabkan hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL

2. PROGRAM PENUNJANG

a. Pendampingan MOPDB

Mahasiswa praktikan mendampingi peserta didik baru sebagai wali kelas pada kegiatan pra-Masa Orientasi Peserta Didik Baru

(MOPDB) dan sebagai wali kelas pada kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB).

b. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa praktikan membantu ROHIS SMA N 1 Banguntapan dalam acara pesantren kilat sebagai tutor dan pendamping peserta didik yang sedang berhalangan sholat pada saat pesantren kilat.

c. Membantu Piket Guru

Mahasiswa praktikan membantu guru untuk piket di lobi sekolah dengan tugas menjaga ruang piket, menerima dan mengantarkan tamu yang datang, mengurus administrasi dan merekap data harian peserta didik yang tidak masuk, peserta didik yang ijin, membantu guru BK dan TU dalam administrasi tertentu (jika diminta), dan mengisi kelas yang kebetulan sedang jam kosong.

d. Piket jaga di UKS

Mahasiswa praktikan membantu piket menjaga UKS dan membantu peserta didik yang sakit.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar di kelas XI MIA 3 dan XI.IIS3 telah terselesaikan oleh mahasiswa praktikan dengan baik. Dari hasil PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat berguna dalam pengembangan keterampilan sebagai calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan penyusunan laporan.
- 2) Guru pembimbing PPL yang selalu memberikan perhatiannya, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, mahasiswa praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 4) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.
- 5) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 6) Besarnya perhatian pihak SMA Negeri 1 Banguntapan kepada mahasiswa praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL (berbeda dengan saat pengajaran mikro). Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, terutama untuk mata pelajaran Ekonomi sendiri, banyak peserta didik yang tidak tertarik mengikuti dan mudah bosan.

- 2) Ada peserta didik yang belum paham mengenai materi dikarenakan penjabaran materi terlalu abstrak bagi peserta didik.
- 3) Peserta didik belum memahami sepenuhnya terkait penerapan kurikulum 2013. Terlebih, peserta didik cenderung bosan dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.
- 4) Ketersediaan buku yang berbasis kurikulum 2013 yang masih terbatas di perpustakaan sekolah. Sehingga peserta didik perlu bergantian dalam menggunakan buku tersebut yang menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran.
- 5) Masih ada peserta didik yang kurang aktif dan tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang menghambat proses belajar mengajar.

c. Solusi

- 1) Untuk mengatasi rendahnya motivasi, peserta didik dimotivasi dan dipancing rasa ingin tahunya dengan berbagai pertanyaan yang mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Ketika peserta didik mulai gaduh, peserta didik tersebut ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang spontan diberikan oleh mahasiswa praktikan terkait materi yang baru saja disampaikan.
- 2) Untuk mengatasi masalah peserta didik belum paham atau lupa dengan materi sebelumnya, mahasiswa praktikan mengingatkan kembali dan memberikan catatan kecil berisi point-point penting dari materi sebelum yang menjadi dasar atau mendukung materi yang disampaikan saat itu.
- 3) Bersama dengan guru pembimbing berbagi informasi terkait kurikulum 2013. Memperkenalkan kepada peserta didik terhadap kurikulum 2013.
- 4) Peserta didik diberi arahan untuk mengadakan buku babon ataupun pendamping sebagai pegangan peserta didik guna menyiasati kurangnya ketersediaan buku berbasis kurikulum 2013 di sekolah. Selain itu peserta didik juga diarahakan untuk mencari informasi mengenai materi baik dari buku panduan lain, media masa maupun melakukan *browsing* diinternet.
- 5) Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang semenarik mungkin

dan sesuai dengan kurikulum 2013 agar peserta didik lebih terpancing untuk aktif dalam proses pembelajaran.

2. REFLEKSI

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat RPP, media, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran Ekonomi memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Banguntapan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan manfaat. Antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilaku. Selain itu guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi peserta didik dalam menemukan konsepnya sendiri. Hal lain yang tidak kalah penting yaitu guru mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Selain itu, peserta didik diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan pada tanggal 2 Juli - 16 September 2014 telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa praktikan. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa praktikan untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan kurikulum baru tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan belajar permasalahan-permasalahan riil dalam kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus.
3. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, improvisasi metode pembelajaran. Mahasiswa Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa praktikan tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan setengah di SMA Negeri 1 Banguntapan, ada beberapa saran yang mahasiswa praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan mutu dan kapabilitas mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.
- b. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan ketrampilan yang lebih dalam melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik,

kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.

2. Pihak SMA N 1 Banguntapan

- a. Memberikan sosialisasi yang lebih kepada guru maupun peserta didik terkait kurikulum 2013 agar pelaksanaan kurikulum lebih efektif.
- b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran Ekonomi sebagai sumber belajar penunjang.

3. Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- b. Mahasiswa praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan menarik agar peserta didik terpancing untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan pendekatan kepada peserta didik guna mengetahui karakter masing-masing anak. Dengan demikian, mahasiswa praktikan dapat mengendalikan suasana kelas dengan baik.